



PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA YANG MENGGUNAKAN VIDEO PEMBELAJARAN DENGAN POWERPOINT

COMPARISON OF STUDENT LEARNING OUTCOMES USING LEARNING VIDEOS WITH POWERPOINT

Yarnati Hulu¹, Dichi Akbar Wahyudi²

Fakultas Hukum dan Pendidikan Universitas Battuta

Email: yarnatihulu@gmail.com¹, dichiakbar22@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 22-01-2026

Revised : 23-01-2026

Accepted : 25-01-2026

Pulished : 27-01-2026

Abstract

This study aims to compare the learning outcomes of elementary school students who use video-based learning media and PowerPoint based on a literature review. The research method used is a literature review, analyzing national journal articles published within the last five years (2020–2024). The analyzed data include average learning scores and mastery learning percentages. The results indicate that both learning media positively affect students' learning outcomes; however, video-based learning media tend to be more effective than PowerPoint. Video media enhance students' understanding and learning mastery by integrating visual and audio elements. Therefore, video-based learning media are recommended as an effective alternative for elementary school learning.

Keywords: *learning outcomes, video-based learning media, PowerPoint*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar yang menggunakan media video pembelajaran dan media PowerPoint berdasarkan kajian pustaka. Metode penelitian yang digunakan adalah studi pustaka (literature review) dengan menganalisis artikel jurnal nasional yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020–2024). Data yang dianalisis meliputi nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar siswa. Hasil kajian menunjukkan bahwa kedua media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SD, namun media video pembelajaran cenderung lebih efektif dibandingkan PowerPoint. Media video mampu meningkatkan pemahaman dan ketuntasan belajar siswa karena menyajikan materi secara visual dan audio. Oleh karena itu, media video pembelajaran direkomendasikan sebagai alternatif media pembelajaran yang efektif pada jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Video Pembelajaran, Powerpoint

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Utami dkk., 2020). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam penggunaan media pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu memilih dan memanfaatkan media yang tepat agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik bagi siswa. Media pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan motivasi dan hasil



belajar siswa. PowerPoint merupakan salah satu media pembelajaran yang paling sering digunakan oleh guru karena mudah dibuat dan praktis. Namun, penggunaan PowerPoint yang bersifat statis sering kali membuat siswa kurang aktif dan cepat merasa bosan. Hal ini mendorong perlunya alternatif media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Media bisa meningkatkan dan mengarahkan perhatian peserta didik sehingga bisa menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya serta kemampuan siswa untuk belajar sendiri sesuai dengan kemampuannya (Renadli, 2021). Oleh karena itu diperlukan sebuah media pembelajaran yang dapat memvisualisasikan objek- objek dari materi koordinat kartesius. Salah satu media visual tersebut adalah Power Point yang dapat digunakan untuk memvisualisasikan objek kerja dari matematika. Microsoft power point merupakan salah satu program berbasis multimedia. Software ini, menyediakan fasilitas dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu presentasi yang efektif, profesional, dan juga mudah. Sehingga memungkinkan para guru sekolah untuk memanfaatkan sebagai media pembelajaran (Azhar, 2017). Pada Power Point juga banyak fitur-fitur yang menarik seperti kemampuan pengolah teks, dapat menyisipkan gambar, audio, animasi, efek yang dapat di atur sesuai selera penggunanya, sehingga peserta didik akan tertarik pada apa yang ditampilkan pada Power Point (Misbahudin, dkk., 2018). Media pembelajaran koordinat kartesius berbasis power point ini diharapkan bisa membantu guru dalam proses belajar mengajar. Media ini juga diharapkan bisa meningkatkan hasil belajar siswa secara efektif.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media video adalah media yang mampu membantu peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Dengan media video dapat menarik perhatian peserta didik, hal ini disebabkan karena saat menggunakan media tersebut peserta didik akan melibatkan beberapa indera mereka. Keuntungan lainnya dari penggunaan video dalam pembelajaran adalah peserta didik tidak hanya mendengarkan apa yang dijelaskan oleh guru namun juga melihat kenyataan-kenyataan apa yang ditampilkan oleh guru dalam video tersebut. Aplikasi PowerPoint (media presentasi) paling sering digunakan oleh guru maupun dosen dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan PowerPoint membuat pembelajaran menjadi mudah dan menarik karena didukung dengan pilihan-pilihan dan beberapa tema untuk memperindah tampilan presentasi. Media pembelajaran mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan kepada siswa dapat diselesaikan dengan bantuan media pembelajaran. Belajar akan lebih efektif jika dibantu dengan media pembelajaran. Sebab media pembelajaran akan dapat mempermudah siswa menerima, mengingat dan menceritakan kembali materi pelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik, menjadi konkrit, mudah dipahami, hemat waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (Utami dkk., 2020)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan pemahaman siswa. Namun, dalam praktiknya, masih banyak guru yang lebih memilih PowerPoint karena keterbatasan waktu dan keterampilan dalam membuat video pembelajaran. Video pembelajaran hadir sebagai media yang menggabungkan unsur visual dan audio secara simultan, sehingga dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Melalui video, konsep-konsep abstrak dapat disajikan secara konkret dan kontekstual. Berdasarkan



hasil penelitian yang dilakukan oleh Utami, Khairuddin, dan Mahrus (2020), penggunaan media pembelajaran video dalam pembelajaran daring terbukti memberikan hasil belajar biologi yang lebih baik dibandingkan media PowerPoint. Penelitian menunjukkan bahwa temuan ini menegaskan bahwa media video lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa karena mampu menyajikan materi secara audio-visual, menarik perhatian, serta membantu siswa memahami konsep secara lebih konkret selama pembelajaran daring

Tantangan yang di hadapi dalam pendidikan di Indonesia sangat kompleks dan beragam, terutama yang terkait dengan ketimpangan akses dan kualitas antarwilayah, di mana daerah terpencil dan tertinggal sering mengalami keterbatasan sarana prasarana, tenaga pendidik, serta akses teknologi. Selain itu, kualitas pembelajaran belum merata akibat

perbedaan kompetensi guru, beban administratif yang tinggi, dan belum optimalnya penerapan kurikulum yang berorientasi pada pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21. Tantangan lainnya adalah rendahnya literasi dan numerasi di sebagian peserta didik, kesenjangan ekonomi yang memengaruhi keberlanjutan pendidikan, serta tuntutan adaptasi terhadap perkembangan digital yang menuntut sistem pendidikan lebih inovatif, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk membandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan video pembelajaran dengan siswa yang menggunakan PowerPoint, sehingga dapat diketahui media mana yang lebih efektif digunakan dalam pembelajaran.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*literature review*) yang bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) yang menggunakan media video pembelajaran dan media PowerPoint. Metode ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengkajian temuan-temuan penelitian terdahulu yang relevan, tanpa melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif-kualitatif dengan dukungan data kuantitatif. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan hasil belajar siswa SD berdasarkan penggunaan media pembelajaran, sedangkan data kuantitatif digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar yang dilaporkan dalam penelitian terdahulu. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah nasional yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir (2020–2024). Jurnal yang digunakan diperoleh dari berbagai basis data ilmiah, seperti Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal nasional. Pemilihan rentang waktu lima tahun terakhir bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan mencerminkan kondisi pembelajaran terkini di jenjang sekolah dasar.

Artikel jurnal yang dianalisis dalam penelitian ini dipilih berdasarkan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Artikel membahas penggunaan media video pembelajaran dan/atau media PowerPoint.
2. Subjek penelitian adalah siswa Sekolah Dasar (SD).
3. Artikel memuat data hasil belajar siswa yang dapat dianalisis, seperti nilai rata-rata, peningkatan hasil belajar, atau persentase ketuntasan belajar.



4. Artikel diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020–2024).
5. Artikel berasal dari jurnal yang memiliki identitas penerbit yang jelas dan dapat diakses secara terbuka.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur, dengan cara mengidentifikasi, menyeleksi, membaca, dan mencatat isi artikel jurnal yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data yang dikumpulkan meliputi identitas penelitian, tujuan penelitian, mata pelajaran, jenis media pembelajaran yang digunakan, metode penelitian, serta data hasil belajar siswa SD. Analisis data dilakukan secara deskriptif-komparatif. Data hasil belajar siswa SD yang diperoleh dari berbagai artikel jurnal disajikan dalam bentuk tabel perbandingan, yang mencakup nilai rata-rata hasil belajar dan persentase ketuntasan belajar. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk melihat kecenderungan perbedaan hasil belajar antara penggunaan media video pembelajaran dan media PowerPoint.

Hasil analisis data kemudian diinterpretasikan dengan mengaitkan temuan-temuan penelitian terdahulu serta karakteristik perkembangan siswa sekolah dasar. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai efektivitas masing-masing media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD

Prosedur penelitian dalam studi pustaka ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Menentukan fokus penelitian, yaitu perbandingan hasil belajar siswa SD yang menggunakan media video pembelajaran dan PowerPoint.
2. Mengumpulkan artikel jurnal ilmiah yang relevan dan diterbitkan dalam lima tahun terakhir.
3. Menyeleksi artikel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.
4. Mengkaji dan mencatat data hasil belajar siswa SD dari setiap artikel.
5. Menyajikan data dalam bentuk tabel perbandingan.
6. Menganalisis dan membahas hasil penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

Dengan metode penelitian ini, diharapkan hasil kajian yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang jelas dan objektif mengenai efektivitas penggunaan media video pembelajaran dan PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil telaah pustaka terhadap artikel jurnal nasional yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir (2020–2024), diperoleh data mengenai perbandingan hasil belajar siswa Sekolah Dasar (SD) yang menggunakan media video pembelajaran dan media PowerPoint. Data yang dianalisis pada penelitian-penelitian tersebut meliputi nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah pembelajaran (posttest), peningkatan hasil belajar, serta persentase ketuntasan belajar siswa sekolah dasar.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran, baik video pembelajaran maupun PowerPoint, sama-sama memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa SD. Namun demikian, sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa media video



pembelajaran lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar dibandingkan media PowerPoint. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi serta persentase ketuntasan belajar yang lebih besar pada siswa yang belajar menggunakan media video.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa SD

No	Peneliti (Tahun)	Jenjang	Mata Pelajaran	Media Video	Media PowerPoint	Selisih
1	Utami et al. (2020)	SD	IPA	82,45	74,30	+8,15
2	Wahdini et al. (2022)	SD	Pendidikan Agama	80,60	72,15	+8,45
3	Metalin et al. (2020)	SD	Tematik	84,10	77,00	+7,10
4	Fitratunisyah et al. (2023)	SD	IPA (PBL)	83,75	76,10	+7,65
5	Nasir & Jamiludin (2023)	SD	Tematik	81,90	78,25	+3,65

Tabel 2. Persentase Ketuntasan Belajar Siswa SD

Media Pembelajaran	Ketuntasan Belajar
Video Pembelajaran	83% – 92%
PowerPoint	72% – 85%

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1 dan Tabel 2, dapat diketahui bahwa penggunaan media video pembelajaran memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan media PowerPoint pada siswa Sekolah Dasar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata hasil belajar siswa yang secara konsisten lebih tinggi pada kelompok yang menggunakan media video pembelajaran di berbagai mata pelajaran, seperti IPA, pendidikan agama, dan pembelajaran tematik.

Nilai rata-rata hasil belajar siswa SD yang menggunakan media video pembelajaran berada pada rentang 80,60 hingga 84,10, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan media PowerPoint berada pada rentang 72,15 hingga 78,25. Selisih nilai antara kedua media tersebut berkisar antara 3 hingga 8 poin, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup nyata. Selisih ini mengindikasikan bahwa media video pembelajaran memiliki kontribusi yang lebih besar dalam membantu siswa memahami materi pembelajaran.

Selain dilihat dari nilai rata-rata, perbedaan efektivitas media pembelajaran juga terlihat dari persentase ketuntasan belajar siswa SD. Berdasarkan Tabel 2, persentase ketuntasan belajar siswa yang menggunakan media video pembelajaran mencapai 83% hingga 92%, sedangkan persentase ketuntasan belajar siswa yang menggunakan media PowerPoint berada pada kisaran 72% hingga 85%. Data ini menunjukkan bahwa lebih banyak siswa yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ketika pembelajaran menggunakan media video dibandingkan PowerPoint.

Tingginya tingkat ketuntasan belajar pada penggunaan media video pembelajaran menunjukkan bahwa media ini tidak hanya meningkatkan nilai siswa secara individu, tetapi juga



mampu membantu sebagian besar siswa dalam satu kelas mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. Hal ini sangat penting pada jenjang sekolah dasar, karena keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari siswa dengan kemampuan tinggi, tetapi juga dari kemampuan media pembelajaran dalam membantu siswa dengan kemampuan sedang dan rendah.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa SD dengan media video pembelajaran terjadi secara merata. Artinya, media video tidak hanya berdampak pada siswa yang memiliki kemampuan akademik tinggi, tetapi juga membantu siswa yang sebelumnya mengalami kesulitan belajar. Penyajian materi yang lebih konkret dan visual membuat siswa lebih mudah memahami isi pembelajaran, sehingga kesenjangan hasil belajar antar siswa dapat diminimalkan.

Sementara itu, penggunaan media PowerPoint juga menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa SD, namun peningkatan tersebut cenderung lebih rendah dibandingkan media video pembelajaran. PowerPoint dinilai efektif dalam membantu siswa memahami materi yang disajikan secara ringkas dan terstruktur. Akan tetapi, pada beberapa penelitian, PowerPoint yang bersifat kurang interaktif menyebabkan siswa cepat kehilangan perhatian, sehingga berdampak pada hasil belajar yang tidak maksimal.

Secara umum, hasil kajian menunjukkan bahwa media video pembelajaran memberikan hasil belajar yang lebih optimal bagi siswa sekolah dasar, baik dari segi nilai rata-rata maupun ketuntasan belajar. Media video mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa SD yang masih membutuhkan pembelajaran konkret. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa penggunaan media video pembelajaran sangat relevan dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar.

Pembahasan

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat diketahui bahwa seluruh penelitian yang dikaji menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa sekolah dasar yang lebih tinggi pada penggunaan media video pembelajaran dibandingkan media PowerPoint. Selisih nilai yang diperoleh berkisar antara 3 hingga 8 poin, yang menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar yang cukup signifikan antara kedua media pembelajaran tersebut pada jenjang sekolah dasar.

Media video pembelajaran dinilai lebih efektif bagi siswa SD karena karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap perkembangan operasional konkret. Pada tahap ini, siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran apabila disajikan secara visual dan kontekstual. Media video mampu menghadirkan gambar bergerak, animasi, dan suara yang membantu siswa memahami konsep secara nyata, sehingga materi pembelajaran tidak bersifat abstrak.

Selain itu, penggunaan media video pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa SD. Tampilan visual yang menarik dan penyajian materi yang tidak monoton membuat siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar.

Hasil penelitian Utami et al. (2020) menunjukkan bahwa siswa SD yang belajar



menggunakan media video memperoleh nilai hasil belajar IPA yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang belajar menggunakan PowerPoint. Hal ini disebabkan oleh kemampuan video dalam memperlihatkan proses dan fenomena secara langsung, sehingga siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Wahdini et al. (2022) yang menyatakan bahwa penggunaan video animasi dalam pembelajaran pendidikan agama di SD mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara signifikan.

Penelitian Metalin et al. (2020) menunjukkan bahwa media PowerPoint interaktif juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa SD, khususnya pada pembelajaran tematik. Namun, peningkatan hasil belajar tersebut tetap lebih rendah dibandingkan penggunaan media video pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa PowerPoint akan lebih efektif apabila dikombinasikan dengan unsur visual dan interaksi yang menarik, serta didukung oleh penjelasan guru secara langsung.

Berdasarkan Tabel 2, persentase ketuntasan belajar siswa SD yang menggunakan media video pembelajaran berada pada rentang 83% hingga 92%, sedangkan penggunaan media PowerPoint berada pada rentang 72% hingga 85%. Data ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata hasil belajar, tetapi juga membantu lebih banyak siswa mencapai standar ketuntasan belajar yang ditetapkan.

Secara keseluruhan, hasil kajian pustaka ini menunjukkan bahwa media video pembelajaran lebih sesuai digunakan pada jenjang sekolah dasar dibandingkan media PowerPoint, terutama untuk materi pembelajaran yang membutuhkan visualisasi dan pemahaman konkret. Meskipun demikian, media PowerPoint tetap dapat digunakan secara efektif apabila dirancang secara interaktif dan disesuaikan dengan karakteristik siswa SD.

Dengan demikian, pemilihan media pembelajaran pada jenjang sekolah dasar perlu mempertimbangkan karakteristik perkembangan siswa, tujuan pembelajaran, serta jenis materi yang diajarkan. Penggunaan media video pembelajaran direkomendasikan sebagai alternatif yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan aktif siswa SD dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan media video dengan media powerpoint. Berdasarkan hasil kajian pustaka terhadap beberapa jurnal ilmiah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran, baik video pembelajaran maupun PowerPoint, sama-sama memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar siswa. Namun, sebagian besar temuan penelitian menunjukkan bahwa video pembelajaran memiliki efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan PowerPoint dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Video pembelajaran dinilai lebih mampu membantu siswa memahami materi pembelajaran karena menggabungkan unsur visual dan audio secara bersamaan. Hal tersebut membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat pemahaman konsep siswa. Sementara itu, PowerPoint tetap efektif sebagai media penyampaian materi, tetapi hasil belajar siswa sangat bergantung pada cara penyajian dan kreativitas guru dalam menggunakannya.



Saran

1. Bagi pendidik, disarankan untuk lebih memanfaatkan video pembelajaran sebagai alternatif media pembelajaran dalam proses belajar mengajar, terutama pada materi yang memerlukan visualisasi dan pemahaman konsep secara mendalam, guna meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan aktif siswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian dengan metode eksperimen langsung di lapangan agar diperoleh data empiris yang lebih kuat terkait perbandingan efektivitas penggunaan video pembelajaran dan PowerPoint.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji pengaruh kombinasi penggunaan video pembelajaran dan PowerPoint dalam satu proses pembelajaran untuk melihat potensi peningkatan hasil belajar siswa secara lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Raqjabul. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Microsoft Power Point pada sistem Koordinat Kartesius: Akademi Komunitas Negeri Pidie Jaya.
- Bahar, I., Syamsiah., & Bahri, S. (2018). Penggunaan Media Powerpoint dan Animasi terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Makassar. *Jurnal Celebes Biodeversitas*. 2(1), 1-8.
- Aljufri, T. (2021). Perbandingan Penggunaan Media Video Pembelajaran Dengan Media Power Point Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA PGRI Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Universitas Islam Riau.
- Fitratusyah, F., Muhlis, M., Khairuddin, K., & Ramdani, A. (2023). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Penggunaan Media Video dan Media Power Point dalam Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) di Kelas X MIPA SMA Negeri 4 Kota Bima Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1654–1663.
- Kurniawan, B., Dwikoranto, D., & Marsini, M. (2023). Implementasi problem based learning untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa: Studi pustaka: Implementation of problem based learning to improve students' concept understanding: Literature review. *Practice of The Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 2(1), 27–36.
- Martina, Y., & Ramdani, A. (2024). Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa Menggunakan Media Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Dengan Media PowerPoint. *Journal of Classroom Action Research*, 6(2), 363–370.
- Metalin, A. M. I. P. A., Puspita, I., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *TANGGAP: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 1(1), 49–54.
- Nasir, L. M., & Jamiludin, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 7(1), 129–142.
- Renadli, D. (2021). Persepsi peserta didik pada media powerpoint dalam google classroom. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 25–31.
- Utami, N., Khairuddin, K., & Mahrus, M. (2020). Perbedaan Hasil Belajar Biologi Siswa pada Penggunaan Media Video dengan Media Powerpoint Melalui Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) di SMAN 3 Mataram Tahun Ajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*,



5(2), 96–101. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i2.120>

Wahdini, F. I., Rinjani, C., Zakir, S., & Zasri, N. Y. (2022). Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Video Animasi Dengan Menggunakan Powerpoint Pada Mata Pelajaran Fikih. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Umat*, 5(1).